



Metodologi dalam Manajemen Proyek

Pertemuan 4

Beberapa metodologi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan Manajemen Proyek

Rational Unified Process (RUP)

Extreme Project Management (XMP)

Agile Project Management (APM)

Metodologi Tradisional

Rational Unified Process (RUP)

- RUP adalah proses rekayasa *software* dengan pendekatan alokasi tugas dan tanggung jawab dalam organisasi pengembangan *software*.
- Tujuan RUP adalah untuk memastikan *software* yang dihasilkan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan klien dengan jadwal dan anggaran yang telah ditentukan.

RUP menggunakan konsep *object oriented*, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language (UML)*.

- **Fase RUP**
- Inception/insepsi
- Elaboration/elaborasi
- Construction/konstruksi
- Transition/transisi

Extreme Project Management (XMP)

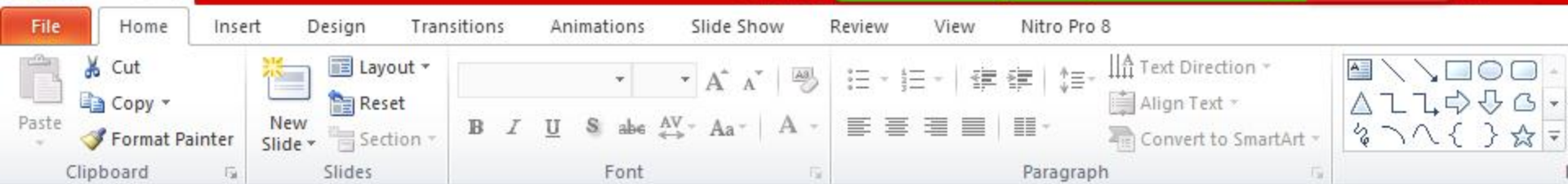
- XMP lebih ditujukan untuk proyek yang tidak diketahui secara jelas sehingga membutuhkan metodologi yang lebih cepat, fleksibel untuk situasi yang tidak menentu dan berubah-ubah.

Agile Project Management (APM)

- Metodologi ini berfokus pada manusia, hasil, metode yang minimal dan kolaborasi maksimum untuk mengantisipasi proyek *e-business* yang bergerak cepat dan sering berubah.

Metodologi Tradisional


- Metodologi ini yang paling mudah dan umum diterapkan baik untuk proyek skala kecil, sedang maupun besar.
- Dalam penggunaan metodologi ini ada urutan yang harus dilalui dalam manajemen proyek sejak dimulai sampai selesai. Pendekatan ini juga selaras dengan siklus pengembangan software (SDLC)



Metodologi Tradisional

Ada dua aktivitas yang dilakukan dalam fase inisialisasi

1. Penutupan proyek, yaitu dengan evaluasi dan serah terima secara resmi dan berakadab dengan SPK atau kontrak
2. Memasuki masa maintenance yang dilanjutkan dengan SPK atau kontrak



No. 4FM-D2.04.01 Rev : 00 Tanggal Berlaku : 01 Nov 2018

Click to add notes

TERIMA KASIH

